

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV.	76 / FS / PS / EG / 95
KLAS.	780.995 981 Nas B C2
TERIMA	Feb. '95 24

BENTUK PENYAJIAN TABUHAN TALA BALAK DAN FUNGSI NYA  
BAGI MASYARAKAT LAMPUNG



Oleh :

Pharzon Nashiruddin



Tugas Akhir Program Studi S-1 Etnomusikologi  
Jurusan Karawitan Fakultas Kesenian  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta

1993

BENTUK PENYAJIAN TABUHAN TALA BALAK DAN FUNGSINYA  
BAGI MASYARAKAT LAMPUNG



Oleh :

Pharizon Nashiruddin

No. Mhs. 861 0067 012

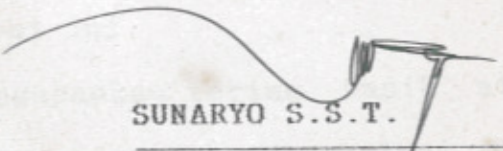


Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji  
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana  
Dalam Bidang Etnomusikologi

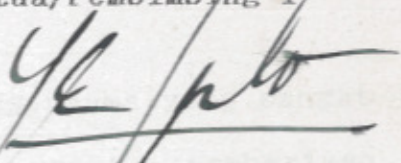
1993



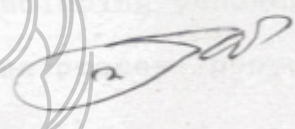
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, 1 Juli 1993

  
SUNARYO S.S.T.

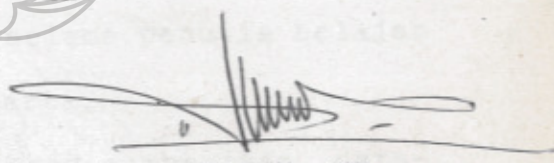
Ketua/Pembimbing I

  
EDHI SUSILO, S. Mus.

Pembimbing II/Anggota

  
Drs. MARSONO, M.S.

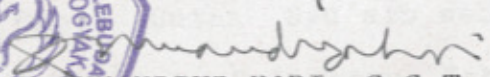
Anggota

  
Dra. C. SUNARNI, SP.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian

  
SUMANDIYO HADI, S.S.T., S.U.

NIP. 130 367 560

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih atas petunjuk serta saran sehingga tersusunnya skripsi ini kepada :

1. Bapak Sunaryo. SST, selaku pembimbing utama yang sangat membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Edhi Susilo, S. Mus, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Agus Suseno, selaku pembimbing studi yang dengan sabar memberikan dorongan selama penulis belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Prof. H. Hilman Hadikusuma yang memberikan data-data dan keterangan sebagai pelengkap tulisan ini.
5. Bapak Drs. Muzani Idris, M. Ed, Bapak Hafizi Hasan Minak Basaniti, Bapak Bakri Suntan Banjar, Bapak Romli Paksi Unyunan, Bapak M. Yusuf Paksi Suntan atas segala bantuannya untuk memberikan informasi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
6. Bapak Sutan Syu'aib sebagai kepala desa Margakaya, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Lampung Selatan serta



mas Ganda sekeluarga juga kak Riduan yang banyak membantu pada saat penelitian berlangsung.

7. Saudara Didiet, Krismus Purba, Zulkarnain Mastho yang banyak membantu selama proses penulisan.
8. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik tercinta yang memberikan bantuan materiil dan spirituul sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi studi awal bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 23 Mei 1993

Penulis

diadakan. Tabuhan ini **RINGKASAN** langsung dalam seluruh rangkaian acara yang digelar tersebut dari awal sampai

## **BENTUK PENYAJIAN TABUHAN TALA BALAK DAN FUNGSINYA**

Secara umum **BAGI MASYARAKAT LAMPUNG** ini hampir sama dengan musik-musik tabuhan oleh rakyat (karawitan) yang

tersebar di seluruh **Pharzon Nashiruddin** Sunda, Jawa, Bali, Sumatra Barat, akan tetapi suara nada-nada yang dihasilkan

dari Tala Balak merupakan salah satu cabang seni yang ada di Propinsi Lampung. Walaupun di daerah ini terdapat dua kelompok etnis pendukung seni tradisi ini, yaitu masyarakat Lampung (asli) yang beradat Pepadun serta masyarakat Lampung yang beradat Saibatin namun antara kedua etnis ini tidaklah terdapat perbedaan yang mencolok mengenai musik tabuhannya, baik secara fisik tabuhan maupun fungsinya bagi masyarakat pendukungnya. Kalaupun ada, hal tersebut hanyalah terbatas pada bentuk pola garapan tabuhan serta penyebutan dari nama tabuhan yang masih berdasar pada sebutan dari masing-masing daerah di tempat tabuhan tersebut hidup dan berkembang.

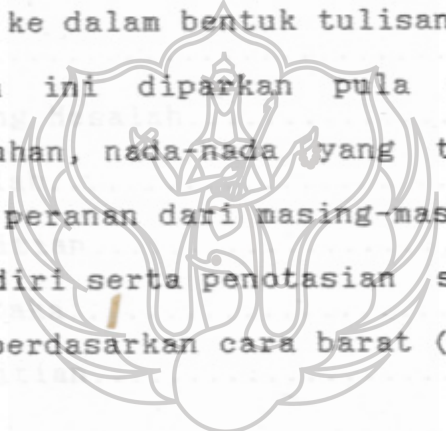
Secara umum tabuhan ini dapat dikatakan sebagai musik hiburan rakyat semata, namun lebih daripada itu fungsi utama dari tabuhan ini bagi masyarakat pendukungnya adalah sebagai sarana penunjang dalam upacara adat daerah yang dipergelarkan.

Peranan Tala Balak dalam upacara adat daerah Lampung amatlah besar sebab dalam proses upacara adat yang

diadakan, tabuhan ini terlibat langsung dalam seluruh rangkaian acara yang digelar tersebut dari awal sampai akhir .

Secara umum bentuk fisik tabuhan ini hampir sama dengan musik-musik tabuhan rakyat (karawitan) yang tersebar di seluruh nusantara, misalnya Sunda, Jawa, Bali, Sumatra Barat, akan tetapi suara nada-nada yang dihasilkan dari tabuhan ini memiliki corak tersendiri yang berbeda dengan suara nada musik daerah tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu ketertarikan penulis untuk mendokumentasikannya ke dalam bentuk tulisan.

Dalam penulisan ini dipaparkan pula mengenai pola bentuk garapan tabuhan, nada-nada yang terdapat dalam seperangkat tabuhan, peranan dari masing-masing instrumen tabuhan secara mandiri serta penotasian secara tradisi (pentatonis) maupun berdasarkan cara barat (diatonis).



II. TINJAUAN KONSEP SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT	
A. Masyarakat suku bangsa Lampung	17
B. Sifat dan Watak Masyarakat	20
C. Sistem Mata Pencaharian	22
D. Sistem Keligi dan Sistem Pengobatan	23
E. Bahasa dan Tulisan	27
F. Kesenian	29
III. TALA BALAK DI DESA MARGAKAYA	36
A. Asal-Usul Tabuhan di Desa Margakaya	36



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
<b>BAB</b>	
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
II. TINJAUAN KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LAMPUNG.....	11
A. Masyarakat Suku Bangsa Lampung.....	11
B. Sifat dan Watak Masyarakat.....	20
C. Sistem Mata Pencaharian.....	23
D. Sistem Religi dan Sistem Pengetahuan.....	23
E. Bahasa dan Tulisan.....	27
F. Kesenian.....	29
III. TALA BALAK DI DESA MARGAKAYA.....	36
A. Asal-Usul Tabuhan di Desa Margakaya.....	36



B. Instrumen Dalam Perangkat.....	41
1. Pengertian Tala Balak.....	41
2. Pengelompokan Berdasarkan Alat-alatnya .	42
3. Instrumen Dalam Perangkat.....	45
4. Peranan Instrumen.....	55
5. Tabuhan Dalam Upacara Adat.....	59
6. Penyajian Tabuhan.....	60
7. Busana Penabuh Tala Balak.....	63
8. Letak Posisi Gendhing.....	63
IV. GAMBARAN BENTUK PENYAJIAN.....	64
A. Ragam Motif Ritmik Yang Muncul Pada Setiap Tabuhan.....	68
B. Contoh Bentuk Tabuhan.....	75
C. Detail Bagian A dan B.....	81
D. Transkripsi Ke Notasi Balok.....	87
V. KESIMPULAN.....	97
SUMBER-SUMBER YANG DIACU.....	100
A. Sumber Tertulis.....	100
B. Sumber Lisan.....	102
LAMPIRAN	
A. Peta Lokasi Suku Bangsa Lampung.....	103
B. Susunan Atribut Kepenyimbangan Lampung Ber- adat Pepadun.....	104
C. Susunan Atribut Kepenyimbangan Lampung Ber- adat Saibatin.....	105

# DAFTAR GAMBAR

## PENDAHULUAN

	Halaman
1. Gelittak.....	47
2. Kelittang.....	49
3. Rujih.....	50
4. Canang.....	52
5. Tala.....	54



1. Upacara adat tertentu lain upacara-perkawinan dan upacara adat Pepadun (naik tahta adat)
2. Menyambut Tamu Agung
3. Pangiring Tetapan Daerah

Sebagaimana dikatakan oleh Edi Sedayawati tentang fungsi dari seni pertunjukan di lingkungan etnik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Muzani Idris, wawancara, Diizinkan untuk dikutip



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tala Balak adalah seperangkat atau *seperungguan* instrumen musik tabuhan yang sudah sangat dikenal di daerah Lampung, dikarenakan tabuhan ini bukan saja berfungsi sebagai hiburan semata namun lebih dari pada itu tabuhan Tala Balak ini adalah tabuhan yang dipakai untuk kepentingan acara atau upacara adat (tradisi) di daerah Lampung. Sedemikian pentingnya, maka tanpa kehadiran Tala Balak bisa dikatakan acara atau upacara adat yang diadakan tidak atau belum sempurna, sebagaimana dikatakan bahwa tanpa tabuhan Tala Balak akan membuat rugi dan kecewa *prowat in adat* (pemuka adat), karena tidak memakai tabuh dan tidak mendengar tabuh.<sup>1</sup>

Adapun upacara atau acara adat yang dimaksud adalah :

1. Upacara adat, antara lain upacara perkawinan dan upacara *Cakak Pepadun* (naik tahta adat)
2. Menyambut Tamu Agung
3. Pengiring Tarian Daerah

Sebagaimana dikatakan oleh Edi Sedyawati tentang fungsi dari seni pertunjukan di lingkungan etnik Indonesia adalah sebagai berikut :

- 
1. Muzani Idris, wawancara, Diizinkan untuk dikutip

1. pemanggil kekuatan gaib;
2. penjemput roh-roh pelindung untuk hadir ditempat pemujaan;
3. memanggil roh-roh baik untuk mengusir roh-roh jahat;
4. peringatan kepada nenek moyang dengan menirukan kegagahan maupun kesigapannya;
5. pelengkap upacara sehubungan dengan peringatan tingkat hidup seseorang;
6. pelengkap upacara sehubungan dengan saat-saat tertentu dalam perputaran waktu;
7. perwujudan daripada dorongan untuk mengungkapkan keindahan semata.<sup>2</sup>

Dengan melihat keterangan tersebut di atas maka fungsi Tala Balak di daerah Lampung terwujud dalam butir ke lima, ke enam dan ketujuh secara rinci dapat disebutkan sebagai berikut; untuk upacara adat termasuk dalam butir ke lima, untuk menyambut tamu agung masuk dalam butir ke enam dan untuk pengiring tarisan daerah masuk dalam butir ke tujuh.

Tala Balak di daerah ini lahir dan berkembang di tengah masyarakatnya dan dia mapan serta setabil sebab berakar dalam kesadaran historis masyarakat pendukungnya. Hal ini bisa terjadi karena Tala Balak sebagai wujud sebuah kebudayaan diselimuti oleh nilai-nilai moral pada pandangan hidup dan pada etos atau sistem etika yang dimiliki oleh pendukungnya.

Wujud budaya yang dimaksud adalah seperti yang dikatakan oleh Koentjaraningrat bahwa budaya manusia terdiri dari tiga wujud yaitu :

2. Edi Sedyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Sinar Harapan, Jakarta, 1981, p. 53.



1. Wujud budaya sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, aturan-aturan dan sebagainya (sistem budaya).
2. Wujud budaya sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (sistem sosial).
3. Wujud budaya sebagai benda-benda hasil karya manusia (kebudayaan fisik).<sup>3</sup>

Dari ketiga wujud ini jelas Tala Balak memiliki unsur ketiganya. Tala balak sebagai sistem budaya memiliki norma-norma, simbol-simbol, gagasan-gagasan, peraturan-peraturan dan sebagainya, Tala Balak sebagai sistem sosial merupakan suatu kompleks aktivitas masyarakat, sebagai kebudayaan fisik Tala Balak merupakan hasil karya manusia yaitu dalam aspek instrumen musik tabuhan. Sedangkan sebagai isi dari kebudayaan manusia (Unsur-Unsur Universal) maka Tala Balak merupakan bagian dari bidang kesenian.<sup>4</sup>

Secara harafiah kata Tala Balak terdiri dari dua unsur kata yaitu Tala dan Balak. Tala bisa berarti suara dan Balak berarti besar (bahasa Lampung), jadi bila dirangkaikan kata Tala Balak bisa berarti suara yang besarnya masyarakat di daerah ini (jauh berdasarkan istilah dari masing-masing daerah) dari bentuk fisiknya maka kata Tala Balak ditunjukkan atau

3. Budiono Heru Satoto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, PT. Hanindita, Yogyakarta, 1987, p. 8.

4. *Ibid*, p. 8.

dimaksudkan untuk instrumen musik tabuhan yang paling besar yaitu Tala atau Gong sedangkan bila dilihat dari sudut pandang sosial budaya masyarakat Lampung maka Tala Balak mempunyai arti sebagai alat inti seni budaya, sebagai pemberitahuan bahwa karya besar sedang dilaksanakan dan sebagai alat penghimpun masyarakat untuk bermusyawarah.

Demikian besar arti dan maksud Tala Balak bagi masyarakat Lampung maka tidaklah berlebihan bila gambar Tala (Gong) ini disublimasikan ke dalam lambang daerah Propinsi Lampung.

Pada awalnya sebutan untuk seperangkat instrumen ini ada bermacam-macam antara lain : (1) *Kelintang*; (2) *Gulintang*; (3) *Kelenongan*; (4) *Gamolan*; (5) *Tala Kerumung*; (6) *Geghagem Tala Balak*; (7) dan lain-lain. Namun dalam sarasehan kesenian Lampung yang diadakan oleh Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Lampung dalam rangka proyek pengembangan kesenian daerah tahun 1981 telah disepakati oleh seniman musik daerah ini, bahwa guna keseragaman, nama yang dipakai adalah Tala Balak.<sup>5</sup> Walaupun pada kenyataannya Sebutan Tala balak ini belum seluruhnya memasyarakat di daerah ini (masih berdasarkan istilah dari masing-masing daerah).

---

5. Marwansyah Warganegara, *Perkembangan Musik Kulintang/ Tala Balak Daerah Lampung sebagai Pengiring Tari dan Acara-acara Adat Lampung*, Jakarta, 1992, tanpa penerbit, p. 3.



## B. Rumusan Masalah

Tala Balak sebagai isi dan wujud kebudayaan daerah Lampung jelas sudah kita ketahui keberadaannya namun keberadaan Tala Balak sebagai seperangkat instrumen mandiri belumlah banyak terungkap, walaupun sudah ada upaya ke arah tersebut. Untuk itu dalam penulisan ini diambil garis besar permasalahan dengan rumusan sebagai berikut: "Bagaimanakah bentuk dan fungsi Tala Balak bagi masyarakat Lampung?".

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian yang dilakukan adalah untuk menghasilkan suatu informasi kepada siapa saja mengenai kesenian tradisional yang hidup dan berkembang di masyarakat suku bangsa Lampung yaitu tabuhan Tala Balak, selain itu diharapkan pula agar penelitian ini dapat dipandang sebagai salah satu usaha untuk melestarikan kebudayaan daerah khususnya pada bidang kesenian.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Fungsi Tala Balak bagi masyarakat Lampung
2. Bentuk dan Fungsi Tala Balak sebagai seperangkat Instrumen mandiri
3. Bentuk penyajian Tala Balak

#### D. Tinjauan Pustaka

Abdullah A. Soebing, *Kedatuan di Gunung - Keratuan di Muara*, Jakarta, PT Karya Unipress, 1988

Di dalam buku ini antara lain mengupas tentang asal-usul masyarakat suku bangsa Lampung juga unsur-unsur budaya yang mempengaruhi latar belakang sosial budaya masyarakat.

Hubungannya dengan penulisan adalah memberikan masukan berupa data-data yang berhubungan langsung dengan penulisan yaitu mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi kesenian daerah ini.

Bambang Yudoyono, *Gamelan Jawa Asal Mula, Makna, Masa depannya*, Jakarta, PT Karya Unipress, 1984.

Dalam buku ini antara lain mengupas tentang hubungan antara fungsi gamelan dengan suatu pagelaran seni pertunjukan (Wayang Kulit, Tari-tarian dan lain-lain) serta hubungannya dengan sistem sosial budaya yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Jawa.

Hubungannya dengan penulisan adalah memberikan perbandingan dengan musik tabuhan Tala Balak sebagai sarana untuk kegiatan-kegiatan upacara atau acara adat di daerah Lampung.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kantor Wilayah Propinsi Lampung, *Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Lampung. Adat Istiadat Daerah Lampung*, Lampung 1985/1986.

Kerangka Proyek Peningkatan Pengerbangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Buku ini berisikan tentang unsur-unsur kebudayaan daerah Lampung (unsur-unsur universal).

Hubungannya dengan penulisan adalah memberikan masukan langsung berupa data-data mengenai aspek-aspek sosial budaya yang berkembang dalam masyarakat Lampung.

Edi Sedyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta, Penerbit Sinar Harapan, 1981.

Buku ini berisikan tentang pertumbuhan dan perkembangan seni tradisi di lingkungan etnik Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju perkembangan tersebut.

Hubungannya dengan penulisan adalah memberikan gambaran tentang perkembangan seni musik tabuhan Tala Balak serta faktor-faktor yang mendukung laju perkembangan dari musik tabuhan tersebut.

Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Titi Laras Tala Balak Kelettang Pekhing/Cetik*, Lampung 1991.

Buku ini menulis tentang sejarah, fungsi alat serta sistem penotasian yang dipakai untuk Tala Balak pada saat ini.

Kaitannya dengan penulisan adalah memberikan informasi yang berhubungan langsung mengenai sejarah, fungsi alat dan sistem penotasian yang dipakai pada Tala Balak.

Soeroso, *Pengetahuan Karawitan*, Proyek Peningkatan Pengembangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta 1985/1986.

Buku ini menulis tentang pengetahuan karawitan yang ada di Jawa yang berisikan tentang pengertian karawitan, sikap dalam menabuh, fungsi racikan, titi laras, irama, patet, perangkat-perangkat dalam gamelan serta teknik tabuhan.

Kaitannya dengan penulisan adalah memberikan masukan berupa perbandingan-perbandingan dengan instrumen Tala Balak yang hidup dan berkembang di masyarakat Lampung.

Soeroso, *Gamelan B*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Menengah Kejuruan, Jakarta 1983.

Buku ini berisikan tentang cara pembuatan gamelan, sejarah perkembangan gamelan, jenis-jenis gamelan serta fungsi gamelan

Hubungannya dengan penulisan adalah sebagai perbandingan dengan instrumen tabuhan Tala Balak .

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, *Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Lampung*. Lampung 1980/1981.

Buku ini berisikan tentang bentuk komunitas, budaya masyarakat daerah Lampung, instrumen musik, sistem pelapisan sosial dalam masyarakat Lampung, pimpinan masyarakat serta sistem pengendalian sosial.



Hubungannya dengan penulisan adalah memberikan informasi langsung mengenai hubungan antara masyarakat dengan adat istiadat yang dimilikinya.

#### E. Metode Penelitian

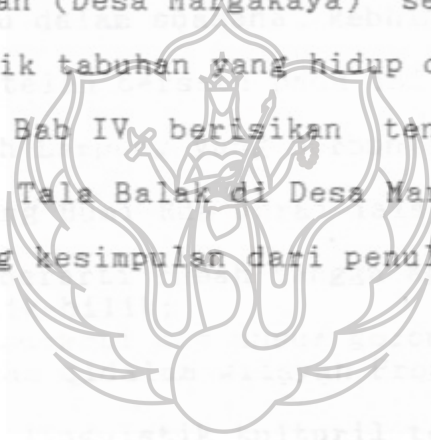
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya (expo de facto). Dengan kata lain penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptik analitik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah;

1. Tahap pengumpulan data, metode yang diterapkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah; (1) Metode kepustakaan terutama untuk mendapatkan pengertian dan pegangan sebelum turun ke lapangan, untuk mendapatkan data sekunder yang tidak ditemukan di lapangan dan untuk bahan perbandingan dan analisis; (2) Metode observasi terutama untuk mengetahui data primer yang direkam melalui gambar/ foto serta melalui tape recorder; (3) Metode wawancara, untuk memperoleh data sekunder berdasarkan pengalaman dan pengetahuan informan atau responden.
2. Tahap pengolahan data dan analisis data, setelah selesai tahap pengumpulan data maka kegiatan selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data yang menghasilkan pokok-pokok masukan berupa sistem sosial budaya masyarakat daerah Lampung, instrumen musik tabuhan untuk upacara, bentuk dan fungsi dari tabuhan tersebut.

## BAB II

3. Tahap penulisan laporan, penulisan laporan dimulai setelah selesai dilakukan pengolahan data dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut: Bab I adalah merupakan pendahuluan yang mengemukakan seluruh kegiatan penelitian mulai dari perencanaan sampai kepada penulisan laporan. Bab II berisikan tentang tinjauan kondisi sosial budaya masyarakat Lampung secara umum. Bab III berisikan tentang gambaran umum daerah penelitian (Desa Mangakaya) seperti lokasi, penduduk dan musik tabuhan yang hidup dan berkembang di daerah ini. Bab IV berisikan tentang gambaran bentuk penyajian Tala Balak di Desa Mangakaya. Bab V berisikan tentang kesimpulan dari penulisan ini.



Dilihat dari segi masyarakatnya penduduk suku bangsa Lampung akan seperti suku-suku bangsa lain di

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Lampung, *Selintas Mengenal Negeri Negeri Propinsi Lampung*, Lampung, 1986, p. 14.